



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Mei 2026

Halaman: 3

36 Siswa Pawitkra Lolos Seleksi SMA Unggulan Nasional



Sebanyak 36 siswa angkatan 72 SMPN 5 Yogyakarta berpose usai dipastikan lolos seleksi mandiri di berbagai sekolah unggulan nasional.

YOGYA (KR) - Sebanyak 36 siswa SMPN 5 Yogyakarta (Pawitkra) angkatan 72 sukses menembus berbagai SMA unggulan nasional melalui jalur seleksi mandiri tahun ajaran 2025/2026. Capaian ini mencatatkan lonjakan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di bawah angka 10 anak.

Pih Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Waldi MPd, menjelaskan bahwa sebaran siswa yang diterima tahun ini sangat membanggakan karena mencakup sekolah-sekolah dengan tingkat persaingan paling ketat di Indonesia.

Rinciannya meliputi 1 anak di MAN Insan Cendekia Serpong, 2 anak di SMA Kemala Taruna Bhayangkara, 5 anak di SMA Pradita Dirgantara, dan 17 anak di SMA Taruna Nusantara. Beberapa lainnya tersebar di SMK SMTI Yogyakarta, MAN 1 Yogyakarta, Sekolah Unggulan Garuda Bangsa, Global Darussalam Academy, dan SMA Kesatuan Bangsa.

Sebagaimana diketahui, MAN Insan Cendekia Serpong dan SMA Pradita Dirgantara secara konsisten menempati jajaran tiga besar sekolah menengah atas terbaik di tingkat nasional. Prestasi ini didasarkan pada rerata nilai UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) dan TKA (Tes Kemampuan Akademik) pada mata pelajaran wajib yang diraih oleh para siswanya.

Waldi menyebutkan bahwa keberhasilan ini menjadi bukti nyata peningkatan kualitas akademik maupun non-akademik siswa kelas 9 tahun ini. "Alhamdulillah, total sampai hari ini ada 36 orang yang sudah diterima di berba-

gai sekolah favorit di Indonesia. Jumlah terbanyak ada di Taruna Nusantara yang mencapai 17 anak, sebuah angka yang luar biasa dan jarang dicapai sekolah lain," ujar Waldi, Jumat (8/5).

Hal yang lebih membanggakan, sejumlah siswa berhasil lolos ke sekolah tersebut melalui jalur prestasi dan beasiswa. Meskipun beberapa sekolah merupakan sekolah dengan biaya pendidikan tinggi, siswa Pawitkra mampu membuktikan kualitasnya sehingga mendapatkan akses pendidikan secara gratis.

"Beberapa sekolah unggulan itu membebaskan biaya pendidikan karena anak-anak kita meraih beasiswa. Jadi, walaupun sistemnya asrama atau boarding, orang tua tidak perlu mengeluarkan biaya besar yang secara normal bisa mencapai ratusan juta rupiah," tuturnya.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, Nurul Hidayati SPd, menambahkan bahwa pihak sekolah berkomitmen terus meningkatkan standar metode pembelajaran guna menjaga tradisi sebagai 'pemasok' siswa ke SMA unggulan yang sudah menjadi identitas Pawitkra. Selain itu, sekolah akan memperkuat jejaring alumni di sekolah-sekolah top tersebut untuk memfasilitasi program berbagi pengalaman bagi adik kelas.

"Prestasi ini harus menjadi motivasi kuat dan teladan bagi siswa kelas 7 dan 8. Kami juga ingin memperluas jejaring alumni agar informasi mengenai jalur masuk ke sekolah-sekolah terbaik semakin terbuka lebar bagi siswa lainnya," pungkasnya. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005